

kk

FF 87/02

As4

P

KRIPSI

ELLY YUNI ASTUTI

**PENENTUAN PARAMETER FARMAKOKINETIKA
TRIMETOPRIM DARI TABLET KOTRIMOKSAZOL
PEDIATRIK DENGAN MENGGUNAKAN DATA DARAH**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENENTUAN PARAMETER FARMAKOKINETIKA
TRIMETOPRIM DARI TABLET KOTRIMOKSAZOL
PEDIATRIK DENGAN MENGGUNAKAN DATA DARAH**

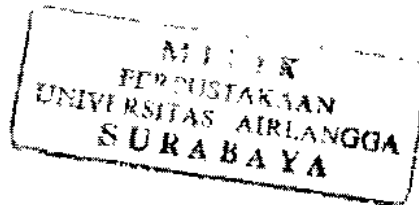
SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains

Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Surabaya

2002



Oleh:

**ELLY YUNI ASTUTI
059711912**

Disetujui oleh Pembimbing :

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Siti Syamsiah".

**Prof. Dr. Hj. Siti Syamsiah, Apt
Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Budi Suprapti".

**Dra. Budi Suprapti, Mai, Apt
Pembimbing serta**

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian untuk menentukan profil kadar dan parameter farmakokinetika TMP dari pemakaian dua tablet Kotrimoksazol *pediatrik* (TMP : SMZ = 40 : 200 mg) pada pemberian peroral dilakukan dengan menggunakan data darah. Penelitian dilakukan terhadap lima orang sukarelawan pria, sehat, usia 21 – 40 tahun, berat badan 50 – 70 kg, tidak alergi dan hipersensitif terhadap TMP dan SMZ.

Pengambilan cuplikan darah dilakukan pada waktu : 0; 0,25; 0,5; 0,75; 1; 1,5; 2; 3; 4; 8 dan 24 jam setelah pemberian obat. Penentuan kadar obat dalam plasma dengan metode KCKT menggunakan kolom fase sungsang nukleosil C_{18} 12 cm \times 5 mm, pre kolom C_{18} 5 cm \times 5 mm, fase gerak asetonitril : asam fosfat 1N (16:84) dan detektor Uv pada λ 225 nm. Analit diekstraksi dengan asetonitril dan disuntikkan ke dalam kolom KCKT dengan pembawa metanol.

Dari hasil penelitian didapatkan harga rata-rata parameter farmakokinetika sebagai berikut: waktu obat mencapai kadar puncak (t_{maks}) = 1,06 jam, kadar puncak ($C_{p_{maks}}$) = 0,64 μ g/ml luas area bawah kurva (AUC_{0-24}) = 3,30 μ g.jam/ml, waktu paruh eliminasi ($t_{1/2}$) = 6,44 jam. Sedangkan tetapan laju absopsi (K_a) tidak dapat ditentukan karena dalam penelitian ini t_{maks} sudah ada yang tercapai pada saat setengah jam setelah pemberian obat.